BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian yang telah penulis kemukakan, maka sesuai dengan judul dan rumusan masalah tesis ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada dua pola kekerabatan Majelis Ta'lim al-Ahadi, (a) *Pola pimpinan*, Kyai sebagai pelaku dakwah mewariskan kepemimpinan Majelis Ta'lim al-Ahadi kepada putranya (*gus*), supaya *trah* kepemimpinan Kyai di Majelis Ta'lim al-Ahadi masih terjaga (b) *Pola anggota*, kekerabatan dalam Majelis Ta'lim al-Ahadi perankan oleh alumni santri Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, santri mengajak saudara, kerabat, tetangga kedalam pengajian, adapun motif santri mengikuti pengajian supaya hubungan dengan Kyai masih terjaga, sekaligus untuk mendapatkan barokah Kyai sebagaimana harapan anggota yang lainya.
2. Majelis Ta'lim Al-ahadi memiliki 2 (dua) strategi, (a) *Barokah kyai pesantren menjadi motivasi tersendiri bagi anggota pengajian*. Barokah yang dimiliki oleh Kyai pesantren, yang selalu disebutkan dalam momentum, harlah, haul, halal bihalal, membuat masyarakat mempercanyai tentang barokah yang dimiliki oleh para *muasiss* pesantren, kepercanyaan anggota pengajian terhadap barokah juga di dapatkan dari cerita-cerita santri terdahulu pada masa KH. Moh. Hasan Sepuh, sehingga dengan barokah yang dimiliki oleh para muasiss

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pesantren membuat masyarakat mengikuti pengajian. (b) *Mengharuskan santri menggikuti pengajian.* Anggota pengajian mayoritas adalah santri Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, Kyai mengharuskan kepada santri untuk menjalin hubungan dengan Kyai pesantren dengan cara mengikuti pengajian Majelis Ta'lim al-Ahadi, dengan mengikuti pengajian hubungan kyai dengan guru, dan ilmu yang di dapatkan akan barokah.

B. Saran

Majelis Ta'lim al-Ahadi Pondok Pesantren Zainul Hasan Genggong, mematahkan pandangan para pelaku dakwah (mad'u) yang mengatakan, untuk mempertahan media dakwah, para pelaku dakwah harus mengikuti strategi media dakwah modern, tidak seperti Majelis Ta'lim Al-Ahadi, mempertahankan medium dakwah dengan menggunakan hubungan kekerabatan antar sesame anggota pengajian, dengan motivasi barokah, dan konsistenya para pelaku dakwah dalam menjalankan dakwahya.

Bagi pelaku dakwah kegunanaan strategi yang digunakan oleh pelaku dakwah untuk mempertahankan dakwahya tidak melulu dengan menggunakan strategi yang mengikuti media dakwah modern atau dengan strategi modern pula, akan tetapi nilai-nilai seperti barokah, karokamah, ikhlas pelaku dakwah yang ada dalam pengajian menjadi hal penting yang harus di pertimbangkan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id